

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN  
“SEBAGAI WARTAWAN MEDIA CETAK PT MEDIA MEDAN PERS  
HARIAN SUMUT POS”**

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI LAPORAN AKHIR  
DARI KULIAH KERJA LAPANGAN**

**DISUSUN OLEH  
MUKTAR ALDI SADLI LUBIS**

**17.853.0068**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

**MEDAN**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



Muktar Aldi Sadli Lubis

Dosen Pemb. Lapangan



Taufik Wal Hidayat, S.Sos., MAP

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini berjudul Sebagai Wartawan Media Cetak Harian Sumut Pos. Kerja praktek ini telah penulis laksanakan dengan baik di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos), yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Amplas – Medan.

Laporan Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Program S1 di Universitas Medan Area. Tujuan utama dari kerja lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan kerja praktek ini. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat membawa manfaat baik kepada penulis sendiri maupun pembaca secara umumnya. Terima kasih.

Wassalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Agustus 2020

Muktar Aldi Sadli Lubis

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL .....	2
BAB II LOKASI KEGIATAN .....	4
2.1 Lokasi Kegiatan KKL.....	4
2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	4
2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	5
2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	7
2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS).....	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM .....	11
3.1 Pelaksanaan KKL .....	11
3.2 Tugas – Tugas Selama KKL.....	12
3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	13

BAB IV ANALISIS PROGRAM .....	17
4.1 Analisis Terhadap Aktifitas KKL .....	17
4.2 Pengertian Jurnalistik .....	17
4.3 Ruang Lingkup Jurnalistik .....	18
4.4 Bahasa Jurnalistik .....	20
4.5 Kode Etik Jurnalistik .....	21
BAB V PENUTUP .....	28
5.1 Kesimpulan .....	28
5.2 Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga

akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

## **1.2 Bidang Yang Diminati**

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik ” mengambil lokasi KKL di PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos).

Alhamdulillah PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos) menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis meliput berita di dua lokasi yang berbeda yaitu : Kantor Gubernur Sumatera Utara dan Pengadilan Negeri Medan.

## **1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL**

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di harian Sumut Pos, karena dalam satu dekade terakhir ini, banyak koran yang terbit disumatera utara, bahkan jumlahnya mencapai



ratusan, seiring bertambahnya tahun Harian Sumut Pos semakin eksis dan sudah diterima seluruh lapisan masyarakat di kota Medan.

Salah satunya adalah faktor bahwa Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang luas dibandingkan media lain di Sumatera Utara. Jaringan berita tersebar dari sabang sampai merauke karena Harian Sumut Pos berada di bawah jaringan JPNN (Jawa Pos Nation Network), Jaringan kuat ini menjadikan berita – berita yang disajikan lebih lengkap dan berpengaruh luas.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkuliahan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 Lokasi Kegiatan KKL**

##### **2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan**

Kegiatan Kegiatan kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

##### **2.1.2 Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan**

Penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media cetak di PT. Media Medan Pers ( Harian Sumut Pos)

Alamat kantor : Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisiingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148

Website : [www.sumutpos.co](http://www.sumutpos.co)

#### **2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)**

Gedung Utama Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisiingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi Gedung Graha Pena Medan sebagai berikut:

##### **2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Media Medan Pers ( Harian Sumut Pos)**

- Ruang Front Office

- Ruang Lobby
- Ruang Percetakan

#### 2.2.2 Lantai 2 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Administrasi Iklan
- Ruang Pemasaran
- Ruang Keuangan

#### 2.2.3 Lantai 3 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Kerja Redaksional
- Ruang Aula

#### 2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Studio Medan TV (Dalam tahap Penyelesaian)

### **2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)**

PT. Media Medan Pers merupakan gabungan dari dua media yang merupakan anak dari Jawa Pos Media Group yaitu Radar Medan yang berdiri pada tanggal 1 Juni 1999 dan Radar Nauli yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2000. Pada dasarnya kedua media di atas memiliki banyak khalayak sasaran yang berbeda. Radar Medan untuk khalayak Kota dan Radar Nauli untuk khalayak daerah. Namun mengingat serta mempertimbangkan kepentingan dan keputusan kepada khalayak, pembaca bisa mendapatkan berita kota dan berita daerah dalam satu kemasan media yaitu surat kabar Harian Sumut Pos.

Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik. Demikian juga berita internasionalnya, eksklusif dengan adanya sejumlah wartawan di belahan dunia yang strategis. Dikerjakan oleh beberapa reporter yang tersebar dan disempurnakan redaktur beretos profesional.

Serikat Penerbit Surat Kabar menempatkan Sumut Pos sebagai Good Media pada tahun 2008 lalu. Parameter yang digunakan untuk mengukur sebagai Good Media antara lain penggunaan bahasa Indonesia yang baik, tidak bombastis dalam menyajikan berita dan kesejahteraan karyawan, dimana perusahaannya mampu menggaji sesuai ketentuan upah regional. Lembaga lain yang memberi apresiasi terhadap Sumut Pos adalah lembaga riset AC Nielsen mencatatkan Sumut Pos masuk dalam kategori lima media paling banyak dibaca masyarakat perkotaan. Dari survei Nielsen Media Research terungkap, pembaca Sumut Pos terdiri dari masyarakat yang berpendidikan akademi/universitas (48%), SLTA (21,5%), SLTP(20%) dan SD (10%).

Wilayah edar Sumut Pos di Kota Medan adalah Medan Amplas, Medan Area, Medan Barat, Medan Baru, Medan Belawan, Medan Deli, Medan Denai, Medan Helvetia, Medan Johor, Medan Kota, Medan Labuhan, Medan Maimun, Medan Perjuangan, Medan Marelan, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Selayang, Medan Sunggal, Medan Tembung, Medan Timur, dan Medan Tuntungan. Sedangkan wilayah edar di daerah adalah Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Sidikalang, Berastagi, Balige, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Stabat, Langkat, Binjai, dan Lubuk Pakam.

## **2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)**

Adapun Visi dan Misi PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai surat kabar yang akomodatif mengedepankan masalah kependudukan, ekonomi, sosial budaya, masyarakat Sumatera Utara khususnya Kota Medan.

## **2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)**

Adapun struktur organisasi hubungan tata kerja pada Harian SUMUT POS MEDAN, secara skematik Struktur Organisasi Harian Sumut Pos Medan Penjab Pem. Umum Wakil Penjab Pem. Perusahaan Dept. Pemasaran Dept. Keuangan Dept. Umum Staff Keuangan Staff Umum Kabag Pemasaran Staff Pemasaran Pimpinan Redaksi Korlip Sekred Redped Pra Cetak Staff Skred Staff Pra Cetak Reporter Redaktur Ass Redaktur Universitas Sumatera Utara Job Description Dari bagian struktur organisasi Harian SUMUT POS MEDAN tugas masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum Penanggung Jawab Pimpinan Umum Penanggung Jawab merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam jalannya sebuah Harian Sumut Pos Medan ini dan bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan penerbitan surat kabar.
- b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan, secara langsung atau melalui Wakil Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksi.

c. Memimpinnya jalannya rapat umum seperti dalam hal menentukan diterima atau tidaknya seorang calon tenaga kerja perusahaan, atau memimpin rapat waktu ada hal-hal yang dianggap perlu.

2. Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum
- b. Menangani mengkoordinasi hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain
- c. Mewakili Pemimpin Umum pada saat-saat tertentu.

3. Pimpinan Perusahaan Pimpinan Perusahaan bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum terutama untuk tugas yang berhubungan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain Universitas Sumatera Utara
- b. Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran dan iklan
- c. Mengawasi jalannya distribusi dan pemasaran surat kabar baik di dalam maupun di luar kota

4. Pimpinan Redaksi Pimpinan Redaksi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab penuh atas pemuatan isi penerbitan surat kabar
- b. Menjabarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Pemimpin Umum kepada para bawahannya
- c. Mengawasi pelaksanaan umum tersebut secara langsung maupun melalui wakil- wakilnya

5. Redaktur Redaktur bertugas sebagai berikut:

- a. Mencari dan memperbaiki kesalahan-kesalahan agar tidak menyalahgunakan Kode Etik Wartawan Indonesia KEWI
  - b. Mencari agar tidak terjadi kontradiksi
  - c. Memperbaiki kesalahan dalam penggunaan tanda baca, tata bahasa, ejaan kata, nama dan alamat
  - d. Menyesuaikan naskah dengan gaya surat kabar
6. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas membantu Redaktur dalam melaksanakan tugas-tugasnya, mewakili Redaktur untuk tugas-tugas atau hal-hal tertentu. Universitas Sumatera Utara
7. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas sebagai berikut:
- a. Mengkoordinir tugas-tugas bagain sekretaris redaksi, baik yang bersifat umum, intern maupun ekstern
  - b. Menerima dan memeriksa surat-surat lamaran yang masuk
  - c. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan redaksi untuk mengkoordinir bawahan atau reporter
8. Kepala Departemen Pemasaran Kepala Departemen Pemasaran bertugas bertanggung jawab atas kelancaran pemasran produk yang dipasarkan.
9. Kepala Departemen Iklan Kepala Departemen Iklan bertugas memeriksa laporan dari redaksi pelaksanaan yaitu: a. Marketing b. Designer c. Administrasi piutang
10. Kepala Departemen KeuanganUmum Kepala Departemen KeuanganUmum bertugas sebagai berikut:
- a. Melaksanakan pengelolaan uang dan surat berharga

b. Menyelenggarakan pengurusan, penyimpanan dan pengamanan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan

c. Menyelenggarakan dan pengendalian anggaran

11. Koordinator Liputan Universitas Sumatera Utara Koordinator Liputan bertugas mengkoordinir para reporter dan memberi tugas meliputi berita yang kemudian akan disajikan esok hari.

12. WartawanReporter WartawanReporter bertugas sebagai berikut:

a. Rapat redaksi untuk ditugaskan meliput instansi-instansi dan meliputi berita masyarakat pada umumnya yang lagi hangat dibicarakan

b. Mewancarai nara sumber yang berkepentingan c. Mengambil berita dari Jawa Pos Network JNPN

13. Fotografi Fotografi bertugas sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab terhadap foto-foto yang akan dimuat di dalam surat kabar

b. Bertanggung jawab terhadap pengambilan foto yang diliput oleh reporter kantor pusat c. Menyeleksi foto-foto yang dimuat

14. Pracetak Bertanggung jawab mengenai perwajahan atau tata letak berita yang sudah diedit Redaktur. Semua naskah berita yang sudah diturunkan ke percetakan sudah diset bersih, desain cover dan perwajahan.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **3.1 Pelaksanaan KKL**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari kerja per minggu, kemudian jam hari kerja pada saat meliput di Pengadilan Negeri Medan dimulai pukul 10:00 Wib hingga pukul 16:00 Wib sedangkan di kantor Polisi Daerah Sumatera Utara (POLDASU) jam kerja di mulai jam 01:00 Wib hingga pukul 17:00 Wib. Untuk minggu ke 3 dan ke 4 selama KKL penulis mendapat pembelajaran secara teori dari Pemimpin Redaksi, Kordinator Liputan, Redaktur, dan Layouter, serta mendapat penjelasan bagaimana proses pencetakan surat kabar Harian Sumut Pos yang dimulai pukul 20:00 Wib.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Sumut Pos. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada, penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) ditempatkan sebagai wartawan di Kantor Gubernur Sumatera Utara dan Pengadilan Negeri Medan. Wartawan adalah orang yang secara teratur

melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

### **3.2 Tugas – Tugas Selama KKL**

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos):

- a. Mencari berita bersama wartawan satu hari minimal satu berita
- b. Menulis berita sesuai Format Harian Sumut Pos
- c. Menyerahkan berita yang di dapat kepada Kordinator Lapangan
- d. Mengikuti arahan Kordinator Liputan untuk meliput berita di Kantor Polisi Daerah Sumatera Utara (POLDASU)
- e. Mengikuti arahan Kordinator Liputan untuk meliput berita di Pengadilan Negeri Medan

#### **3.2.1 Melakukan Liputan dan Wawancara**

Melakukan peliputan dan Wawancara dilakukan oleh penulis sesuai dengan divisi yang dipilih. Peliputan dilakukan tidak seorang diri, disini penulis ditugaskan bersama wartawan juga, sehingga pelaksanaan peliputan bisa berjalan lancar. Beberapa deskripsi liputan tersebut adalah :

- a. Memantau kasus yg ada diruang cakra cakra pengadilan negeri medan dan menuliskannya menjadi berita
- b. Meliput isu yang beredar tentang Demo buruh terhadap Omnibus Law dan mewawancarai ketua Federasi serikat Pekerja Metal Indonseia (FPSMI) bapak Willy Agus Utomo
- c. Mewawancarai Kasubbid Penmas Bid Humas Poldasu AKBP MP Nainggolan perihal adaptasi kebiasaan baru (AKB) dikota medan
- d. Meliput pemusnahan 50berkas perkara dengan barang bukti sabu di pelataran Direktorat Narkotika Poldas Sumut
- e. Meliput Kasus Sidang Pembobolan Bank BRI Dengan Modus Top Up Link Aja
- f. Meliput Konvoi demo Perihal RUU HIP (haluan ideologi Pancasila)

### **3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

#### **3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan**

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Harian Sumut Pos telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik dan dibantu juga oleh wartawan yang bertugas untuk mendampingi untuk membuat berita itu menjadi menarik.

#### **3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh**

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan meliput berita secara langsung dan menulis berita sesuai format Harian Sumut Pos serta teknik mewawancarai narasumber yang baik dan benar walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, untuk teknik wawancara bagaimana proses mewawancarai narasumber yang baik dan benar.

Penulis juga mengetahui bahwa diseiap pos penugasan wartawan akan berbeda kondisi dan cara mencari beritanya dimana dia ditempatkan. Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan kepada Kordinator Liputan Harian Sumut Pos dan kepada Wartawan Pembimbing di lapangan untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis bertambah. Sehingga penulis tahu bagaimana penulisan berita yang baik dan benar, serta penulis juga tahu apakah hasil tulisannya layak untuk masuk ke koran atau tidak. Kritik dan saran pada berita yang dikorek menjadikan penulis mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam menulis dan membuat berita dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai deadline untuk liputan berita yang ia tulis.

### 3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Ketika Mendapatkan isu untuk dijadikan berita, adkala nya kurang informasi yang didapatkan sehingga penulis tidak dapat membuat berita yang sudah seharusnya menjadi tanggung jawab penulis seperti di pengadilan negeri medan, sidang yang berlangsung ada yang dilanjutkan pada minggu depan atau bulan depan di waktu penulis sudah tidak dalam progam KKL lagi.
2. Dalam praktek di lapangan penulis mendapat hambatan sulitnya menghubungi narasumber untuk melakukan wawancara dikerenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategorikan bukan Wartawan resmi atau Sudah mengenal dengan narasumber

3. Ketika menulis penulis kadang bingung pada pemilihan kata yang digunakan untuk membuat berita menarik.

### 4.3 Ruang Lingkup Jurnalistik

Kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelebangaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu News dan Views .

#### 4.3.1 Jenis-Jenis Berita

- a. Straight news report adalah laporan langsung mengenai suatu fakta peristiwa. Berita jenis ini ditulis dengan unsur-unsur yang dimulai dari what, who, when, where, why, dan how (5W + 1H).
- b. Depth news report merupakan laporan yang sedikit berbeda dengan straight news report, yaitu menghimpun suatu fakta/peristiwa dengan fakta lainnya dalam waktu yang berbeda sebagai data pendukung. Berita jenis ini memerlukan pengalihan informasi, bukan opini reporter. Jadi, fakta-fakta yang nyata masih tetap besar.
- c. Comprehensive news merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.
- d. Interpretative report lebih memfokuskan suatu isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial, akan tetapi tetap diseputar fakta (bukan opini).
- e. Feature story lebih menekankan pada penarikan perhatian pembaca dengan memunculkan fakta, dan menyajikan suatu pengalaman pembaca (reading experiences) yang lebih bergantung pada gaya (style) penulisan dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan.
- f. Depth reporting adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomena atau aktual. Berita jenis ini dalam tradisi pers sering disajikan dalam rubrik khusus, seperti laporan utama, bahasan utama, fokus. Dalam penyajiannya



biasanya dilakukan dengan beberapa judul untuk menghindari kejenuhan pembaca.

- g. Investigasi reporting berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif. Berita jenis ini biasanya memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi, dan pelaksanaan pencarian/pengumpulan faktanya sering ilegal atau tidak etis.
- h. Editorial writing adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat umum. Editorial adalah penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita yang penting dan memengaruhi pendapat umum. Jurnalis yang bergiat di berita jenis ini terkadang merasa dirinya sebagai petugas informasi masyarakat (public information officer).

#### **4.4 Bahasa Jurnalistik**

Karakteristik bahasa jurnalistik: singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah atau etika bahasa baku.

**F. Rahardi** mendefinisikan bahasa jurnalistik sebagai salah satu ragam bahasa yang digunakan tidak hanya oleh dunia persuratkabaran atau dunia pers atau media masa cetak melainkan juga media massa audio, media massa audiovisual, dan multimedia atau internet. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa yang dibentuk karena spesifikasi materi yang disampaikan (Rahardi, 2006 : 65).

menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.

## **KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK**

### **BAB I**

#### **KEPRIBADIAN DAN INTEGRITAS**

##### **Pasal 1**

Wartawan Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila taat kepada Undang-Undang Dasar Negara, Ksatria, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dan lingkungannya, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan negara serta terpecah dalam mengemban profesinya.

##### **Pasal 2**

Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan patut tidaknya menyiarkan berita, tulisan atau gambar, yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, menyinggung perasaan agama, kepercayaan dan keyakinan suatu golongan yang dilindungi oleh Undang-undang.

### **Pasal 3**

Wartawan Indonesia tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah, cabul, sadis dan sensasi berlebihan.

### **Pasal 4**

Wartawan Indonesia tidak menerima imbalan untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang dapat menguntungkan atau merugikan seseorang atau sesuatu pihak.

## **KODE ETIK JURNALISTIK**

### **BAB II**

#### **CARA PEMBERITAAN**

### **Pasal 5**

Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta mencampuradukkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

### **Pasal 6**

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

### **Pasal 7**

Wartawan Indonesia dalam pemberitaan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

### **Pasal 8**

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebut nama dan identitas korban. Penyebutan nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih dibawah umur, dilarang.

### **Pasal 9**

Wartawan Indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

## **KODE ETIK JURNALISTIK**

### **BAB III**

#### **SUMBER BERITA**

### **Pasal 10**

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan berita, gambar, atau tulisan dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

### **Pasal 11**

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab serta proporsional kepada sumber dan atau obyek berita.

### **Pasal 12**

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan kredibilitas serta kompetensi sumber berita.

### **Pasal 13**

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip berita, tulisan, atau gambar tanpa menyebutkan sumbernya.

### **Pasal 14**

Wartawan Indonesia harus menyebut sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini. Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

### **Pasal 15**

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimasukkan sebagai bahan berita serta atas kesepakatan dengan sumber berita tidak menyiarkan keterangan off the record.

## **KODE ETIK JURNALISTIK**

### **BAB IV**

## **KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK**

### **Pasal 16**

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutama berada pada hati nurani masing-masing.

### **Pasal 17**

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan

PWI. Tidak satu pihak pun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau mediana berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

## **KODE ETIK JURNALISTIK**

### **KODE ETIK AJI**

#### **(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)**

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.

10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat perkuliahan ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang cepat dalam memberitakan
- c. Berita – berita yang dimuat dalam PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) selalu menampilkan padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, dan mempunyai ciri khas tulisan sendiri
- d. Peran Kordinator Liputan dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkualitas dan berkelas
- e. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.



- f. Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik karena dibawah naungan Jawa Post.
- g. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) dan Universitas Medan Area.

PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.

1. Kedepanya penulis harap agar Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) dan tetap mempertahankan kinerja yang baik dan tetap dapat bersaing dengan media lainnya.

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.
- d. Pihak Fakultas harus berterima kasih dan tetap menjaga komunikasi kepada perusahaan yang menerima mahasiswanya untuk melaksanakan KKL di perusahaan tersebut supaya nantinya mahasiswa yang akan melakukan KKL di rekomendasikan ke perusahaan itu dengan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

Nurudin.2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.

### **Jurnal dan Website**

*Jurnal Kode Etik Jurnalistik* oleh PWI

*Jurnal Profesionalisme Wartawan* oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.

*Jurnal Hukum dan Wartawan* oleh Jafar Sodiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

*Jurnal Pengertian / Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik* oleh Universitas Gunadarma.

Nurudin.2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.-

Website Resmi [www.Sumutpos.co](http://www.Sumutpos.co) Diakses Jam 16.15 , 12 Agustus 2020

<https://pakarkomunikasi.com/bahasa-jurnalistik> Diakses Jam 17.51 , 12 Agustus 2020

## LAMPIRAN



Mengikuti sidang daring kasus penipuan Top Up LinkAJa di Pengadilan Negeri Medan di ruangan Cakra 8 Jl. Pengadilan Kelurahan No.8, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20236 Selasa (14/7)



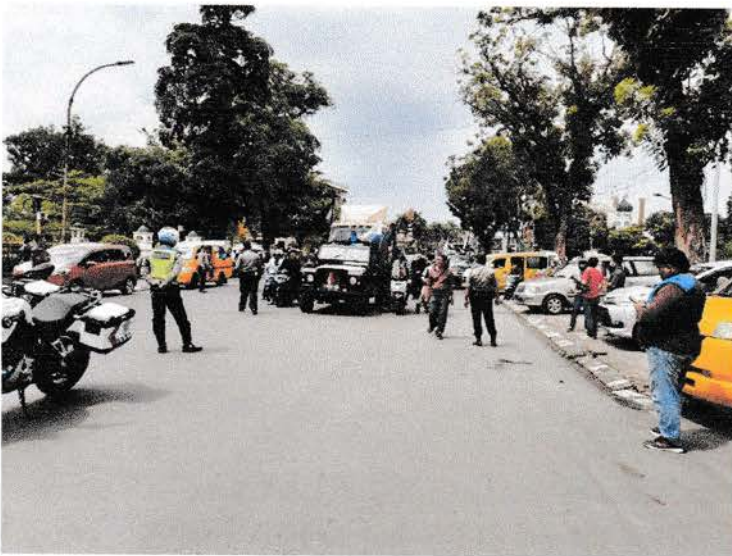
Liputan : kegiatan acara tertutup yang ada dikantor Kepolisian Daerah Sumatera Utara di Jl. Sisingamangaraja Km.10,5, Kota Medan, Sumatra Utara, Selasa (21/7)



Liputan : Konfrensi Pers dan pemusnahan Narkoba di depan kantor Direktorat Reserse Narkoba POLDA SUMUT yang di hadiri bapak Kapoldasu Irjen Pol Martuani Sormin M.Si.,RAbu(22/7)



Wawancara : Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) bapak Willy Agus Utomo terkait demo buruh tolak Omnibus Law di kantor Fspmi medan di Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa Km 13,1, Gg. Dwi Warna No.1, Bangun Sari, Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362, Selasa (21/7)



Liputan : Konvoi masyarakat menolak RUU HIP didepan masjid raya al mashun di Jl. Sisingamangaraja No.61, Mesjid, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20156, Jumat (24/7)



Liputan : demo menolak RUU HIP didepan gedung DPRD Sumatera Utara di Jl. Imam Bonjol No.5, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20231, Jumat (24/7)



Liputan : latihan terbuka tim PSMS medan di Stadion Kebun Bunga Medan di Jl. Candi Borobudur No.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111, Rabu (5/8)



Kantor : Kordinator Liputan Harian Sumut Pos Pak Deking Sembiring Di kantor Graha Pena di Jl. Sisingamangaraja No.74, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20148, Rabu (12/8)



Diskusi : Dosen pembimbing lapangan Bapak Taufik Wal Hidayat S.Sos.,MAP memberikan arahan mengenai proses pengerjaan laporan di cafe aceh corner, Senin(10/8)



## Tugas Membuat Berita

### **Pemangkapan narkoba 1kg**

2 terdakwa penangkapan kasus narkoba ditangkap di rumah sendiri saat hendak melakukan transaksi yg dilakukan oleh petugas polisi yang menyamar sebagai pembeli. Hal ini terungkap saat sidang virtual beragendakan keterangan terdakwa di ruang sidang cakra 8 pengadilan negeri (PN) medan, rabu (15/7/20)

Terdakwa iwan dan zulkarnain, dalam keterangan zulkarnain, mengaku hanya disuruh oleh dani melalui telepon untuk mengambil paket narkoba berbentuk sabu pada bambeng yang mempunyai barang dan berada di perdagangan, di kota simalungun. Dan diberikan imbalan 10 juta rupiah. Zulkarnain pun menerima tawaran tersebut karena faktor ekonomi keluarganya.

Zulkarnain dan iwan ditangkap oleh petugas polisi yg sebelumnya sudah mengintai mereka dan mengetahui hal ini dari informan yg ada. Sedangkan bambeng dan dani masih menjadi DPO sampao sekarang.

Bermula pada saat terdakwa sedang berada di rumah kemudian handpone terdakwa dihubungi oleh seorang laki laki yang mengaku dari kota Sibolga dan memesan narkoba jenis shabu kepada terdakwa sebanyak (satu) KiloGram/1000 (seribu) Gram netto, kemudian terdakwa mendatangi ke hotel Antares Medan. setelah sampai dihotel tersebut terdakwa berjumpa dengan seorang laki laki yang mengakui pembeli narkoba jenis shabu tersebut dan menerangkan akan membeli narkoba jenis shabu, setelah itu terdakwa pun menerangkan hal tersebut kepada amir (belum tertangkap) bahwa ada pembeli narkoba jenis shabu, mlalu amir menjawab ada tapi harga jualnya Rp 570.000.000,-( seratus lima tujuh puluh juta rupiah), lalu terdakwa memberitahukan hal tersebut kepada pembeli, dan pembeli pun menerima tawaran terdakwa

Kemudian pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2020 sekitar 13.30 Wib seorang laki laki menghubungi nomor handpone terdakwa mengakui suruhan dari Amir mengakui bernama “ irwan dedi purba Alias iwan dan menanyakan dimana posisi untuk melakukan transaksi setelah itu kemudian iwan menerangkan posisi di depan Indomaret Kota Perdagangan Kabupaten Simalungun dan menyuruh terdakwa dengan pembelinya untuk menjemput dimana lokasi untuk melakukan transaksi jual beli narkoba jenis sabu sabu.

Setelah itu pembelinya pun berangkat menuju lokasi yang disebutkan oleh iwan untuk melakukan transaksi jual beli narkoba jenis shabu tersebut , setelah tiba di lokasi tersebut terdakwa pun langsung bertanya kepada iwan tersebut, mana barang kemudian juga bertanya kepada terdakwa mana uang dulu, setelah terdakwa melihat iwan menghubungi seseorang, lalu iwan menerangkan, "ayok kita jemput aja barang dulu duitnya udah ada itu" setelah itu terdakwa bersama dengan iwan langsung berangkat dengan menggunakan sepeda motor milik iwan menuju hotel Wisma Idola dan terdakwa zulkarnain melihat iwan masuk kedalam hotel tersebut dan saat keluar sudah membawa bungkus plastik, kemudian zulkarnain bersama iwan kembali ke Jalan Amal Perdagangan sebrang Desa Perdagangan I kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun Propinsi Sumatera dengan membawa 1(satu) bungkus Narkoba jenis shabu yang dibungkus dengan plastik dan dilakban warna coklat dengan berat keseluruhan 1(satu) KiloGram /1000 (seribu) Gram netto setelah tiba dilokasi tersebut zulkarnain bersama dengan iwan menyerahkan narkoba jenis shabu kepada pembelinya yakni polisi berpakaian preman yang menyamar sebagai pembeli saat itu langsung dilakukan penangkapan terhadap zulkarnain dan iwan disita barang bukti berupa 1 (satu) bungkus Narkoba jenis shabu yang dibungkus dengan plastik dan dilakban warna coklat dengan berat keseluruhan 1 (satu) KiloGram / 1000 (seribu) Gram, 1 (satu) unit Handphone merek Realme milik zulkarnain 1 (satu) unit Handphone merek Nokia warna hitam, 1 (satu) unit, Handphone merek

vivo warna biru 1(satu) unit sepeda motor Yamaha Rx King warna hitam No Pol BK-2068-FJ berikut STNK milik iwan.

### **Poldasu Akan Gelar PatuhToba 2020**

Medan, Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Poldasu) akan menggelar pendisiplinan berlalu lintas di Kota Medan yakni patuh Toba 2020 sejak 23 agustus hingga 5 agustus 2020.

Hal ini dalam rangka penerapan protokol kesehatan

Demikian dikatakan Kasubbid Penmas Bid Humas Poldasu, AKBP MP Nainggolan kepada sumut pos saat ditemui di mapoldasu senin, (20 juli)

"Untuk operasi patuh toba, rencananya termasuk juga untuk mendisiplinkan berlalu lintas, mengurangi kemacetan, mengurangi pelanggaran termasuk adaptasi kesehatan Covid-19" katanya

Selain tindakan disiplin protokol kesehatan, Operasi patuh toba 2020 ini mengarah kepada razia besar-besaran seperti masyarakat warga medan pengguna jalan raya yang tidak melengkapi surat surat juga akan di tindak.

Hal ini, lanjutnya, agar masyarakat patuh berlalu lintas dan patuh pada prorokol kesehatan ini, maka pihaknya berencana mendisiplinkan berlalu lintas, mengurangi kemacetan, mengurangi pelanggaran termasuk adaptasi kesehatan Covid-19.

Ia mengimbau kepada warga Kota Medan agar memperhatikan surat surat kendaraan seperti SIM, STNK, pajak kendaraan, helm, dan juga harus memperhatikan setiap keluar rumah harus menggunakan masker karena akan ada tindak disiplin atau sanksi jika kedapan oleh personil kepolisian yang sedang bertugas disaat berlangsung nya kegiatan patuh toba 2020 "undang-undang pasti nya belum ada, tetapi seperti dahulu jika ada

melanggar yang disuruh push up itu sah sah saja sebagai bentuk syok terapi agar tidak mengulangi kesalahannya, memang sanksinya kita belum tau dan masih dibahas begitu juga personil serta titik-titik di kota medan. Ini semua dibahas belum ada ketentuan dari polda sumut "ujarnya.

MP Nainggolan menambahkan penerapan patuh toba 2020 terkait Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) untuk menuju ke kehidupan New Normal. Namun istilah New Normal menjadi akb, sebab masyarakat menganggap new normal sudah bisa berkegiatan normal seperti biasa, padahal sebenarnya belum, sehingga diterapkan lah istilah AKB, agar masyarakat tetap beraktivitas seperti biasa tetapi tetap waspada terhadap penularan Covid-19 serta mematuhi protokol kesehatan.

"Ada kebiasaan baru yg harus kita pedomanin, karna virus ini tak akan pernah hilang apalagi belum ditemukan anti virus nya," imbuhnya.

Menurutnya, penerapan AKB, yakni dengan cara membiasakan diri tidak bersalaman jika bertemu dengan orang lain. "Misal, selama ini tidak memakai masker sekarang biasakan pakai masker, biasakan sering cuci tangan dan biasakan menjaga jarak. Itu yg harus bisa kita adaptasikan. Itulah yang namanya protokol kesehatan itu," tukasnya.

### **Tolak RUU Omnibus Law**

Medan, Dewan Pimpinan Wilayah Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia FSPMI Sumatera Utara (DPW FSPMI Sumut) menyatakan tegas menolak RUU Omnibus Law Cipta Kerja, untuk klaster ketenagakerjaan.

Hal itu dikatakan Ketua DPW FSPMI Sumut Willy Agus Utomo kepada Sumut Pos, saat ditemui di kantornya, Jalan Raya Medan Tanjung Morawa KM 13,1, Gang Dwi Warna Deliserdang, Selasa (21/7).

Pihaknya meminta RUU Omnibus law Cipta Kerja dihapus dan kembali ke UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, Tentang Perlindungan Tenaga Kerja, karena dianggap UU ini mengebiri hak-hak buruh terutama

hak normatif, seperti kepastian kerja, kepastian upah dan kepastian jaminan sosial.

"Dengan UU ini akan banyak mènghgerus. Kita anggap UU ini tidak ada perlindungan untuk buruh. Namanya saja sudah cipta kerja, otomatis hanya menguntungkan pemodal," ujar Willy yang juga merupakan advokat Peradi Medan.

Jika UU Ketenagakerjaan, lanjut Willy, sudah pasti ada keberpihakan kepada buruh. "Semasa UU Ketenagakerjaan saja sudah banyak dilanggar, apalagi jika dihapus dan diganti menjadi UU Omnibus Law, pasti akan banyak hak-hak buruh yang dikurangi, itu yang kami tolak," tegasnya.

Oleh karena itu, dalam menyikapi ini FSPMI/ KSPI dengan elemen serikat pekerja lainnya secara nasional akan melakukan aksi dan mogok kerja secara besar-besaran. Tepatnya pada 16-18 Agustus 2020, yang akan dipusatkan di Kantor Gubsu dan DPRD Sumut. Aksi akan dilaksanakan sejak pagi hari.

Sedangkan, tambah Willy, untuk titik kumpul nya di depan Istana Maimun Medan, diperkirakan massa di Sumut yang akan diturunkan sebanyak 5.000 buruh.

"Jika tidak ditanggapi, maka kami akan menyuarakan lebih keras dengan aksi-aksi lanjutan serta menggugat UU Omnibus Law ini ke Yudisial Review," ucapnya.

Sebab, kata Willy lagi, jika tidak disuarakan ini akan berpengaruh pada generasi muda lainnya di saat menjadi buruh, sehingga harus terus disuarakan. "Jika perjuangan ini berhasil maka akan menyelamatkan calon-calon buruh lainnya," tukasnya.

### **Poldasu Musnahkan BB Narkoba 51,38 Kg**

Medan, Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Poldasu) memusnahkan 50 berkas perkara, dengan barang bukti (BB) Narkotika jenis sabu seberat 51,38Kg, pil ekstasi 1.603 gram dan ganja 40, 798 gram, di pelataran Direktorat Narkotika Polda Sumut, Rabu (22/7).

Selain itu, Poldasu dalam hal ini, Direktorat Narkotika Polda Sumut juga mengamankan tersangka sebanyak 83 orang, yakni 76 laki-laki dan 7 perempuan. Dua di antaranya dikenakan tindakan tegas, tepat, keras dan terukur, sebab mengancam keselamatan petugas yang mengakibatkan tersangka meninggal dunia.

"Narkoba adalah musuh kita bersama. Masyarakat agar terus memberikan informasi kepada kepolisian apabila menemukan pengedaran narkotika yang terjadi," ujar Kapoldasu, Irjen Pol Drs Martuani Sormin MSi kepada sejumlah wartawan dalam konferensi pers tersebut.

Pemusnahan barang bukti ini, lanjut Martua, sebagai bentuk pertanggungjawaban dengan disaksikan rekan kerja dari Criminal Justice Sistim (CJS) dari unsur Kejaksaan Tinggi Sumut. Semua barang bukti berasal dari luar negeri, namun melalui apa transitnya, baik dari Aceh, Labuhanbatu, Tanjungbalai, dan Asahan itu tergantung sindikatnya.

"Seperti kemarin yang baru kita tangkap itu, ada sindikat baru dari Aceh-Medan-Surabaya, biasanya sampai ke Jakarta. Ini ada sindikat baru yang langsung dari Surabaya," ungkapnya.

Dikatakannya, barang masuk ada yang melalui jalur perairan, hal ini karena ada wilayah yang dekat dengan negeri jiran, Malaysia, seperti Tanjungbalai yang hanya memakan waktu 3,5 jam.

"Kenapa masuk?, kendalanya kan karena wilayah Pantai Barat kita panjang dan luas dari Aceh Timur sampai batas Riau, dan ini banyak pelabuhan-pelabuhan tikus. Dimana ada juga kerja sama kita dengan TNI Angkatan Laut dan Bakamla, namun namanya juga penjahat punya modus m-modus baru menyembunyikannya," jelasnya.

Setelah memaparkan hasil pengungkapan tersebut, Martuani langsung memimpin pemusnahan barang bukti Narkotika periode Maret-Juli 2020. Pemusnahan barang bukti Narkotika itu, dilakukan dengan cara direbus dan dibakar.

Dalam kegiatan pemusnahan ini turut diawasi oleh Bid Propam Polda Sumut dan Direktorat Narkotika serta disaksikan oleh perwakilan Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumut.

"Sekali lagi saya ingatkan kepada seluruh media untuk terus memberikan edukasi melalui pemberitaan mengenai bahaya Narkotika dan untuk masyarakat agar terus memberikan informasi kepada kepolisian apabila menemukan pengedaran narkotika yang terjadi," pungkasnya





NAMA : Muktar Aldi Sadli Lubis

NPM : 178530068

Lokasi KKL : PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Tanggal	Catatan/Kegiatan Harian	Kehadiran
13/07/20	Diarahkan oleh kordinator liputan untuk praktik lapangan bersama wartawan Sumut Pos, pak Agusman, di pengadilan negeri.	✓
14/07/20	Mencari berita di Pengadilan Negeri Medan di arahkan pak agusman. di ruang sidang cakra yang ada di pengadilan negri	✓
15/07/20	Mencari berita di Pengadilan Negeri Medan di arahkan pak agusman untuk memantau berit tentang kasus tindak pidana korupsi (tipikor).	✓
16/07/20	Berdiskusi bersama pak agusman di kantin pengadilan negeri tentang kegiatan saya 3 hari sebelumnya.	✓
17/07/20	Tidak ada pertemuan.	
20/07/20	Diarahkan kordinator liputan untuk praktik lapangan bersama wartawan sumutpos, kak dewi, di kepolisian daerah sumatera utara.	✓
21/07/20	Berdiskusi dengan kak dewi di kantin poldasu mengenai kegiatan wartawan yang di tempatkan di poldasu	✓
22/07/20	Meliput berita bersama wartwan sumut pos kak dewi perihal pemusnahan narkoba di poldasu yang di pimpin oleh bapak kapolda sumut.	✓
23/07/20	Menjumpai narasumber bersama kak dewi wartawan sumut pos	✓
24/07/20	Tidak ada pertemuan, tetapi diarahkan meliput kegiatan demonstrasi yang berada di depan gedung drpd	✓
27/07/20	Bersama Kordinator Lapangan (Deking Sembiring), dimulai pukul 20:00 WIB, membahas berita yang selama ini telah dibuat.	✓
28/07/20	Pemimpin Redaksi Sumut Pos (Dame Ambarita), memberikan teori seputar dasar-dasar Jurnalistik	✓
29/07/20	Pemimpin Redaksi Sumut Pos (Dame Ambarita), memberikan teori tentang dasar-dasar menjadi wartawan yang baik.	✓
30/07/20	Kantor Redaksi Sumut Pos, libur menyambut Idul Adha.	

03/08/20	Bersama Kordinator Liputan membahas teori dalam membuat Straight News.	✓
04/08/20	Bersama Kordinator Liputan membahas teori dalam membuat Features.	✓
05/08/20	Dari Kordinator Liputan, ditugaskan membuat Feature, dari latihan rutin PSMS Medan di Stadion Kebun Bunga.	✓
06/08/20	Membahas Kegiatan Layouter dalam proses Produksi media cetak.	✓
07/08/20	Membahas tentang Kode Etik Jurnalistik .	✓

**PT. Media Medan Pers**

**( Harian Sumut POS)**

**PT. MEDIA MEDAN  
PERS**

Deking Sembiring

Kordinator Liputan Sumut Pos



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan 20222  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Muktar Aldi Sadly Lubis

NIM : 178530068

Tanggal : 13 Juli s/d 7 Agustus

Lokasi KKL : .....Sumut Pos.....

Bidang : ~~Kehumasan/ Jurnalistik/Marketing Comm/dll.....~~

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	80
2	Kerjasama	75
3	Inisiatif	75
4	Sikap Kerja	80
5	Etika Berkomunikasi	80
	<b>Jumlah</b>	<b>390</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>78</b>

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Medan, ~~12~~ 12 AGUSTUS 2020

Pembimbing Lapangan KKL



DEKING SEMBIRING

Medan, 14 Agustus 2020

No : 013/SDM/PT.MMP/VIII/2020  
Perihal : Penyelesaian Kuliah Kerja Lapangan

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Up. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP  
di-  
Tempat

Melalui surat ini diberitahukan bahwa telah selesai nya Kuliah Kerja Lapangan di Perusahaan PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) pada Hari / Tanggal : Rabu / 12 Agustus 2020. Adapun nama mahasiswa yang terlampir dibawah ini dengan keterangan baik melakukan Kuliah Kerja Lapangan di Perusahaan kami.

Mahasiswa/i yang terdaftar adalah :

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Zefany Oscar Donald Fernando	178530086
2	Rahmat Aulia	178530012
3	Adhe Suhamdi	178530072
4	Muktar Aldi Sadli Lubis	178530068

Demikian surat ini kami sampaikan. Terimakasih.

Dikeluarkan di : Medan  
Tanggal : 14 Agustus 2020

**PT. Media Medan Pers**  
**(Harian Sumut Pos)**

**PT. MEDIA MEDAN PERS**  
  
**PUTRI NUSANTARA**  
Manager Umum/SDM

Cc. File



GEDUNG GRAHA PENA MEDAN  
Jl. Siembanjangan Raya K.Y. 8-5 No. 137 Medan 20146  
Telp. (061) 7877012 Hp. 081361258183

